



DEKLARASI GUNAKAN GAS NON SUBSIDI

## Malulah ASN

# Pakai Gas Melon

**PARA** Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemkot Yogyakarta mendeklarasikan diri menggunakan gas non bersubsidi. Para ASN sepakat tidak memakai gas elpiji bersubsidi 3 kg karena yang berhak adalah warga miskin. Sikap itu diharapkan dapat mengurangi konsumsi gas elpiji bersubsidi di masyarakat yang belakangan cukup sulit didapat.

Para ASN terlihat antusias mengikuti pembacaan deklarasi penggunaan gas non subsidi. Apalagi ASN selama ini termasuk warga dengan ekonomi cukup mampu, sehingga tidak berhak memakai gas melon. Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan dengan deklarasi tersebut, ASN di Pemkot Yogyakarta telah siap menggunakan gas non subsidi.

"Malulah kita aparaturnya sipil negara kok pakai gas subsidi. Gas elpiji bersubsidi untuk golongan ekonomi warga tidak mampu," ujar Haryadi saat deklarasi penggunaan gas non subsidi di Balaikota, Jumat (15/12).

"Para ASN diarahkan untuk menggunakan gas elpiji non subsidi seperti gas ukuran 12 kg maupun bright gas ukuran 5,5 kg. Untuk mendukung komit-

men ASN itu, Haryadi meminta adanya penyediaan gas non subsidi ukuran 5,5 kg di koperasi pegawai di Balaikota.

Menurutnya jika seluruh ASN terbebas dari gas elpiji bersubsidi, diharapkan dapat mengurangi persoalan kelangkaan gas masyarakat. Apalagi kini ada pilihan yang cukup beragam ukuran untuk gas non subsidi. Untuk gas melon bersubsidi terbatas kuotanya.

Dia menilai kelangkaan gas elpiji 3 kg di pasaran bukan karena penarikan atau pengurangan kuota gas melon. Namun karena konsumsi gas melon di masyarakat cukup banyak. Apalagi menghadapi libur Natal dan Tahun Baru nanti. Dia meminta masyarakat tidak panik hingga menyotok atau menimbun gas elpiji dalam jumlah banyak.

"Saya harap masyarakat tidak

berada di tengah-tengah antara gas elpiji 12 kg dan gas 3 kg. "Ukurannya juga pas dan mudah dijinjing oleh ibu-ibu," ujarnya.

Dalam kesempatan itu juga diluncurkan aplikasi Bright Home Service yang dapat diunduh secara gratis melalui telepon pintar. Layanan itu untuk mempermudah masyarakat dalam membeli gas non subsidi atau bright gas. (Tri) - m ut

Negatif
  Amat Segera
  Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005